

RELEVANSI KURIKULUM SMK DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI MESIN DAN LOGAM

Oleh : Zainur Rofiq

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tingkat relevansi Kurikulum SMK Program Studi Mesin Produksi, dengan tugas-tugas teknisi di industri Logam.

Populasi penelitian ini adalah tugas-tugas jabatan setingkat teknisi di industri mesin dan logam. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling, dengan memilih tugas-tugas jabatan setingkat operator di P.T Bukaka Teknik Utama sebagai sampel. Sampel kurikulum kejuruan diambil dari GBPP 1993 SMK Program Studi Mesin Produksi.

Pengumpulan data tentang jenis tugas jabatan setingkat teknisi di industri, dilakukan dengan pendekatan *task analysis*, yaitu pengamatan langsung pekerjaan yang sedang dilakukan oleh teknisi lulusan SMK program studi Mesin Produksi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan analisis adalah menurut relevansi standar industri 0,3 % kurikulum kejuruan mempunyai kesamaan yang maksimal, 42,9 % mempunyai kapasitas lebih besar, dan 56,8 % mempunyai kapasitas yang lebih kecil dari yang dibutuhkan industri. Jika analisis di dasarkan pada jenis mata pelajaran, maka mata pelajaran Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin merupakan mata pelajaran paling relevan, sedangkan mata pelajaran Teknik Listrik merupakan mata pelajaran yang paling kurang relevan dengan tugas di industri.